Pemanfaatan DBHCHT di Kabupaten Pasuruan Untuk Tingkatkan Perekonomian Masyarakat

Selasa, 24 Agustus 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Kabupaten ini memiliki beragam potensi ekonomi, mulai dari pertanian, perikanan, hingga perdagangan.

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menjelaskan bahwa potensi alam dan sumber daya manusia di wilayahnya menjadi modal utama dalam memaksimalkan program pembangunan. DBHCHT yang dialokasikan setiap tahunnya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sejak tahun 2008, Kabupaten Pasuruan telah menerima alokasi DBHCHT, dengan jumlah terbesar mencapai Rp 322 miliar pada tahun 2016. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai program, termasuk program unggulan seperti Wak Muqidin (Wayahe Kumpul Mbangun TPQ dan Madin).

Tahun ini, Kabupaten Pasuruan menerima alokasi DBHCHT sebesar Rp 200.445.362.000. Dana tersebut dibagi menjadi tiga bagian: bidang kesehatan (73,62%), bidang kesejahteraan masyarakat (1,38%), dan penegakan hukum (25%).

Penggunaan DBHCHT diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pembangunan di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.